

# Kursi Ergonomis

*by* Prima Fithri

---

FILE	DRAFT_PATEN_2018-KURSI_IBU_MENYUSUI-PRIMAVELLA-010819.DOC (291.5K)		
TIME SUBMITTED	16-MAY-2020 01:20PM (UTC+0700)	WORD COUNT	1742
SUBMISSION ID	1325614994	CHARACTER COUNT	10887

Deskripsi**KURSI IBU MENYUSUI UNTUK RUANGAN LAKTASI BANDARA YANG  
ERGONOMIS**2  
5**Bidang Teknik Invensi**

Invensi ini berhubungan dengan kursi ibu menyusui untuk ruangan laktasi bandara yang ergonomis. Invensi pada 10 kursi ibu menyusui ini dilengkapi dengan pengatur posisi kemiringan sandaran punggung, kaki, dan tangan melalui sebuah handle yang dilengkapi dengan gear yang memudahkan proses kemiringan fitur kursi dan kursi memiliki bantalan penopang tubuh bayi yang dapat digunakan atau tidak, dapat 15 diatur ketinggiannya, dan dapat digeser kedepan dan kebelakang. Kursi memiliki bantalan leher yang dapat di bongkar pasang, dan Kursi memiliki beberapa laci kecil di sisi kursi.

20

**Latar Belakang Invensi**

Jasa transportasi udara telah menjadi sarana pelayanan transportasi yang sangat diminati oleh masyarakat 25 Indonesia. Harga tiket yang relatif murah dan efisiensi waktu perjalanan yang tergolong sangat singkat membuat transportasi udara lebih disukai dibandingkan dengan transportasi darat dan laut. Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa jumlah penumpang jasa transportasi udara 30 di Indonesia berada diposisi tertinggi dibandingkan transportasi lainnya.

Prasarana yang baik mampu memberikan pelayanan yang memadai bagi jasa transportasi udara yang disebut sebagai bandara atau bandar udara. Menurut Yuke dan Yati (2015) 35 bandara merupakan prasarana angkutan udara, tempat lepas landas dan mendaratnya pesawat yang memiliki berbagai

fasilitas, peralatan dan pelayanan yang terbaik untuk penumpang.

Peningkatan jumlah penumpang penerbangan menjadikan Bandara berupaya untuk memberikan pelayanan yang baik  
5 dengan menampilkan performa dan kualitas kinerja untuk kepuasan para penggunanya. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor : 20 Tahun 2005 telah memutuskan bahwa telah diberlakukannya Standar Nasional Indonesia (SNI) 03-7046-2004 pada terminal penumpang bandara sebagai standar wajib  
10 agar terealisasinya pelayanan yang diberikan bandara kepada masyarakat. Penerapan SNI pada terminal penumpang bandara salah satunya memiliki kelengkapan ruang dan fasilitas umum yang berguna bagi penumpang, pengunjung maupun petugas karyawan bandara. Salah satunya adalah fasilitas untuk  
15 ruangan laktasi atau ruangan ibu menyusui. Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan Peraturan Menteri Kesehatan No 15 Tahun 2013 mengenai tata cara penyediaan fasilitas khusus menyusui. Penyediaan fasilitas ruangan laktasi ditempat umum tersebut akan mempermudah para ibu yang  
20 membawa bayinya dimana pun ibu berada.

Pada saat ini fasilitas Bandara masih belum sesuai standar yang diinginkan, salah satunya fasilitas kursi untuk ibu menyusui yang masih menggunakan kursi sofa panjang pada umumnya. Hasil wawancara dengan ibu menyusui  
25 di Bandara yang bernama Lisa mengatakan bahwa ketika berada di ruangan laktasi tersebut, ibu merasa kurang nyaman dengan penggunaan kursi sofa panjang tersebut. Akibat dari penggunaan kursi yang tidak memiliki sekat dan tidak bisa di manfaatkan dengan baik oleh keluarga ibu menyusui yang  
30 mengakibatkan privasi ibu ketika menyusui dengan ibu lainnya menjadi sangat terganggu dan dalam Ruangan Laktasi tersebut belum terdapat peraturan secara tertulis mengenai larangan masuk selain ibu dan bayi. Selain permasalahan yang menyangkut privasi ketika ibu menyusui, penggunaan kursi

sofa dengan posisi menyusui yang salah dapat menimbulkan permasalahan yang membuat fisik ibu menjadi sangat lelah dan keberhasilan ibu dalam memberikan ASI kepada bayinya menjadi tidak lancar.

- 5 Kursi sofa merupakan tempat yang sering digunakan ketika menyusui namun ternyata kursi sofa adalah tempat yang mengalami banyak keluhan saat ibu menggunakannya. Menurut Bidan Wilda jika ibu menyusui bayinya dengan posisi yang tidak benar dan selalu dilakukan berulang-ulang dapat  
10 menimbulkan potensi postur janggal yang terjadinya beberapa gangguan, penyakit, dan cedera sistem otot rangka.

- Menurut <sup>3</sup>Nurmianto dalam Iwan dkk (2013) produk yang dirancang mudah diterapkan pada sejumlah populasi masyarakat tertentu, tanpa mengakibatkan resiko bahaya  
15 penggunaannya. Bahaya yang terjadi biasanya mengakibatkan gangguan terhadap fisik dan mempengaruhi kesehatan. Bahaya tersebut dapat dihindari dengan merancang sebuah produk yang mempertimbangkan postur tubuh manusia, durasi saat menggunakan produk, posisi yang nyaman, praktis dan  
20 kepuasan manusia dalam menggunakan produk. Konsep yang digunakan dalam perancangan produk tersebut dinamakan dengan konsep ergonomi (Tarwaka, 2004). Produk yang dirancang harus mempunyai ukuran yang tepat agar menghindari ketidaknyamanan saat menggunakan produk.  
25 Ketidaknyamanan tersebut terjadi akibat posisi dan gerakan postur tubuh yang salah dan terjadi berulang kali dalam kehidupan sehari-hari. Jika terjadi ketidaknyamanan, maka hal tersebut dapat menumbuhkan perasaan lelah yang lama kelamaan memberikan beban fisik, mental, dan mengurangi  
30 efektifitas pekerjaan manusia.

### **Ringkasan Invensi**

- 35 Invensi yang diusulkan bertujuan menghasilkan rancangan kursi untuk ibu menyusui di ruangan laktasi bandara menjadi kursi yang nyaman dan aman saat digunakan. Pembuatan rancangan ini didasari dengan pendekatan ergonomi

yang dilihat dari ukuran tubuh ibu, desain yang aman dan kemudahan yang diberikan.

Untuk mencapai tujuan tersebut diatas, maka invensi ini menyediakan suatu kursi ibu menyusui untuk ruangan laktasi bandara terdiri dari:

suatu bodi kursi untuk tempat duduk ibu menyusui, dan sandaran punggung yang ditempatkan di bagian belakang bodi kursi;

suatu sandaran kaki yang dipasang pada bagian depan dari bodi kursi tersebut;

sepasang kaki kursi berbentuk kotak yang dipasang pada samping kiri dan kanan bodi kursi dan dilengkapi dengan laci kecil di sisi kiri kaki kursi; dan

suatu penyimpan penopang bayi berbentuk kotak berongga yang dilekatkan pada salah satu sisi dari kaki kursi tersebut,

**yang dicirikan oleh** kursi ibu menyusui tersebut yang dilengkapi dengan:

bantal penopang tubuh bayi yang dipasang pada bagian depan bodi kursi dan dilengkapi dengan busa empuk dengan kerangka besi dibawahnya, bantal bayi dapat digeser kedepan dan kebelakang, serta dapat dilipat apabila tidak digunakan dan disimpan kedalam penyimpan penopang bayi;

suatu sandaran punggung yang dapat diatur kemiringannya dengan sudut 95, 105, dan 110 derajat dengan menggunakan *handle*, dan

suatu sandaran kaki yang dapat diatur ketinggiannya dengan sudut 120, 140, dan 180 derajat dengan bantuan *handle*.

### **1** **Uraian Singkat Gambar**

5 Untuk memudahkan pemahaman mengenai inti invensi ini, selanjutnya akan diuraikan perwujudan invensi melalui gambar-gambar terlampir.

Gambar 1 merupakan pandangan perspektif dari kursi ibu menyusui sesuai dengan invensi ini.

10 Gambar 2 merupakan pandangan depan dan belakang dari kursi ibu menyusui sesuai dengan invensi ini.

### **Uraian Lengkap Invensi**

15 Sebagaimana telah dikemukakan pada latar belakang invensi bahwa kursi ibu menyusui dirancang dengan menggunakan pendekatan ergonomi yang mempertimbangkan kondisi tubuh ibu, dimensi tubuh ibu, dan posisi yang aman dan nyaman ketika di gunakan oleh ibu menyusui.

20 Invensi ini memiliki perbedaan dibandingkan dengan kursi ibu menyusui lainnya yaitu tidak berupa sofa panjang pada umumnya, melainkan kursi tunggal dengan beberapa fitur yang tersedia.

25 Sebagaimana yang digambarkan pada Gambar 1, Gambar 1 adalah merupakan pandangan perspektif dari kursi ibu menyusui. Gambar 1 menggambarkan kursi ibu menyusui yang terdiri dari beberapa bagian yang menjadi invensi, dan dijelaskan sebagai berikut:

30 Kursi (1) Memiliki Sandaran Punggung (2) yang dapat diatur Kemiringannya (95,105, dan 110 derajat). Kursi yang memiliki sandaran punggung merupakan salah satu fitur yang sangat penting bagi ibu menyusui. Proses ibu menyusui yang sangat lama mengakibatkan punggung ibu menjadi lelah sehingga dibutuhkannya sandaran punggung yang dapat di atur kemiringannya.

35 Kursi Memilki Sandaran Kaki (3) Yang Dapat Diatur Ketinggiannya. Pada umumnya ketika ibu menyusui bayinya sangat disarankan agar posisi kaki tidak menggantung. Tujuan tersebut disarankan agar kaki ibu tidak cepat lelah

dikarenakan posisi menyusui yang sangat lama. Sehingga sandaran kaki ini di rancang untuk memberikan kenyamanan bagi ibu ketika duduk.

Kursi memiliki Sandaran Kepala (4). Kursi menyusui ini  
5 dirancang untuk memenuhi kebutuhan ibu ditempat umum yang salah satunya adalah bandara. Kebutuhan terhadap sandaran kepala pada bagian kursi ini sangat membantu kenyamanan ibu dalam menyusui bayinya. Perjalanan dengan menggunakan pesawat terkadang memakan waktu cukup lama dapat membuat  
10 ibu menjadi lelah.

Kursi memiliki Bantalan Penopang Tubuh Bayi (5). Bantalan yang digunakan sebagai penopang tubuh bayi merupakan salah satu inovasi terbaru yang dapat membantu ibu dalam menyusui bayinya. Bantalan ini akan meringankan  
15 kelelahan yang dialami ibu pada bagian lengan bawah dan atas. Bantalan ini bertujuan untuk menopang tubuh bayi tanpa harus ditopang oleh lengan ibu. Bantalan ini akan dilengkapi dengan busa empuk dengan kerangka besi dibawahnya. Kerangka besi tersebut bertujuan memastikan bantalan  
20 tersebut kuat dan bayi tetap aman dalam dekapan sang ibu.

Kursi memiliki Bantalan Leher Yang Dapat Di Bongkar Pasang (6). Bantalan leher yang dapat dibongkar pasang pada kursi merupakan salah satu inovasi yang diinginkan oleh beberapa responden ibu menyusui. Hal ini disebabkan karena  
25 postur tubuh leher ibu yang sering membungkuk ketika menyusui sehingga membuat ibu menjadi cepat lelah. Kebutuhan terhadap bantalan leher pada bagian kursi ini sangat membantu kenyamanan ibu dalam menyusui bayinya.

Pada Gambar 2 terlihat gambar kursi ibu menyusui dari  
30 tampak depan dan belakang.

**Klaim**

1. Suatu kursi ibu menyusui untuk ruangan laktasi bandara terdiri dari:

5           suatu bodi kursi (1) untuk tempat duduk ibu menyusui, dan sandaran punggung (2) yang ditempatkan di bagian belakang bodi kursi (1);

          suatu sandaran kaki (3) yang dipasang pada bagian depan dari bodi kursi (1) tersebut;

10          sepasang kaki kursi (9) berbentuk kotak yang dipasang pada samping kiri dan kanan bodi kursi dan dilengkapi dengan laci kecil di sisi kiri kaki kursi (7); dan

          suatu penyimpan penopang bayi (8) berbentuk kotak berongga yang dilekatkan pada salah satu sisi dari kaki

15 kursi tersebut,

**yang dicirikan oleh** kursi ibu menyusui tersebut yang dilengkapi dengan:

          bantalan penopang tubuh bayi (5) yang dipasang pada bagian depan bodi kursi (1) dan dilengkapi dengan busa empuk dengan kerangka besi dibawahnya, bantalan bayi dapat digeser kedepan dan kebelakang, serta dapat dilipat apabila tidak digunakan dan disimpan kedalam penyimpan penopang bayi;

20           suatu sandaran punggung yang dapat diatur kemiringannya dengan sudut 95, 105, dan 110 derajat dengan menggunakan *handle*, dan

          suatu sandaran kaki yang dapat diatur ketinggiannya dengan sudut 120, 140, dan 180 derajat dengan bantuan *handle*.

30

2. Suatu kursi ibu menyusui untuk ruangan laktasi bandara yang sesuai dengan klaim 1, dimana kursi ibu menyusui tersebut dilengkapi dengan sandaran kepala (4) yang



disisipi dengan batalan leher (6) yang dapat di bongkar pasang.

5

10

15

20

25

30

35

Abstrak**KURSI IBU MENYUSUI UNTUK RUANGAN LAKTASI BANDARA YANG  
ERGONOMIS**

5

Diungkapkan suatu kursi ibu menyusui yang ergonomis dengan menggunakan fitur-fitur yang berorientasi kepada suara konsumen. Kursi yang dirancang telah mempertimbangkan kondisi ibu melahirkan normal dan caesar. Kursi tersebut

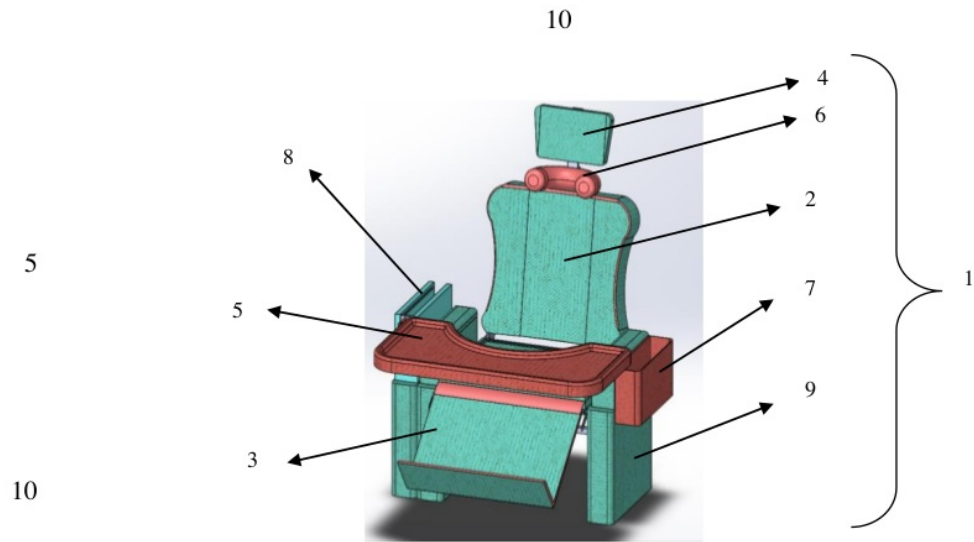
10 dirancang berdasarkan dimensi kualitas yang sesuai dengan kondisi produk tersebut, aspek-aspek yang sesuai adalah performance, durability, estetika, dan fitur. Rancangan tersebut telah mempertimbangkan 105 data antropometri ibu menyusui yang telah teruji kenormalan, keseragaman, dan

15 kecukupan datanya. Pertimbangan tersebut akan menjadi acuan dalam pemilihan persentil dan kelonggaran yang sesuai dalam ukuran dimensi kursi menyusui yang ergonomis. Fitur kursi tersebut adalah kursi memiliki sandaran punggung yang dapat diatur kemiringannya dengan sudut 95,105, dan 110 derajat

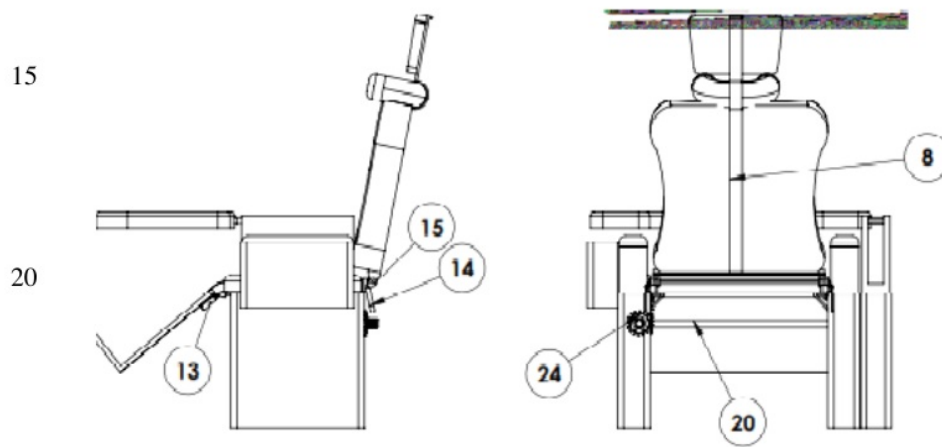
20 dengan bantuan handle, kursi memiliki sandaran kaki yang dapat diatur ketinggiannya dengan sudut 120, 140, dan 180 derajat dengan bantuan handle, kursi memiliki sandaran kepala, kursi memiliki bantalan penopang tubuh bayi , bantalan bayi dapat digunakan atau tidak, bantalan bayi

25 dapat diatur ketinggiannya, bantalan dapat digeser kedepan dan kebelakang, kursi memiliki bantalan leher yang dapat dibongkar pasang, kursi memiliki laci kecil di sisi kursi, dan kursi memiliki sandaran tangan yang dapat digunakan atau tidak dengan mengatur ketinggiannya. Dengan kursi ini,

30 ibu menyusui dapat menyusui dengan nyaman di tempat umum khususnya bandara karena keberadaan kursi tunggal ini tidak mengganggu proses menyusui ibu dengan ibu lainnya.



Gambar 1.



Gambar 2.

30

35

# Kursi Ergonomis

---

## ORIGINALITY REPORT

---

%**3**

SIMILARITY INDEX

%**3**

INTERNET SOURCES

%

PUBLICATIONS

%**0**

STUDENT PAPERS

---

## PRIMARY SOURCES

---

**1**

[www.unhas.ac.id](http://www.unhas.ac.id)

Internet Source

%**2**

**2**

[119.252.161.170](http://119.252.161.170)

Internet Source

%**1**

**3**

[vedcmalang.com](http://vedcmalang.com)

Internet Source

%**1**

---

EXCLUDE QUOTES  ON

EXCLUDE  ON

BIBLIOGRAPHY

EXCLUDE MATCHES  < 1%